

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk judul Meningkatkan Akurasi *Passing* Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Dengan Penerapan Media Pin Bowling Karakter Untuk Kelas V Sekolah Dasar yang dilakukan di SDN Cimapag diperoleh hasil dengan disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1. Perencanaan Kinerja Guru

Dengan perolehan data awal 48,7% yang dilanjutkan oleh peneliti pada Tindakan siklus I dengan penyusunan rencana pembelajaran menggunakan pin bowling karakter mencapai persentase hasil 64,5% dari target yang ditentukan yaitu 85% dinyatakan masih belum mencapai target dan dilanjutkan pada Tindakan berikutnya. Pada Tindakan siklus II masih dengan penyusunan rencana pembelajaran menggunakan pin bowling karakter diperoleh hasil 77,5% yang masih dinyatakan belum mencapai target, maka diputuskan perlunya Tindakan berikutnya. Kemudian pada siklus III perencanaan kinerja guru mencapai hasil 85,45% dan diputuskan sudah cukup dengan alasan sudah mencapai target. Maka dengan hasil demikian sampai pada Tindakan siklus III perencanaan di cukupkan dan tidak diadakan lagi perbaikan.

5.1.2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran yang mengacu pada hasil perencanaan pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan bekal data awal pelaksanaan kinerja guru 48,3% yang di nilai masih jauh dari target harapan yang ditentukan sebesar 85% maka dilakukan siklus I untuk perbaikan dengan hasil 75,5% yang dinilai cukup baik dalam peningkatan perbaikan yang cukup signifikan, namun masih kurang dalam peningkatan yang diharapkan sehingga dilanjutkan dalam siklus ke II, dengan hasil 84% yang hampir sampai pada target yang ditentukan. Sehingga diputuskan perlu adanya perbaikan dan konsistensi pada siklus berikutnya yaitu siklus III dengan perolehan hasil 88,75%. Maka dengan hasil tersebut perbaikan

dicukupkan hingga siklus III dengan hasil yang cukup signifikan dengan pembuktian hasil peningkatan.

5.1.3. Aktivitas Siswa

Data awal menunjukkan aktivitas siswa yang memerlukan perbaikan dengan hasil data awal hanya 74,% keseluruhan siswa dan hanya ada 17% siswa yang tuntas dalam aktivitasnya, dengan demikian diputuskan dilakukan tindakan pertama pada siklus I dengan hasil ketuntasan aktivitas perorangan siswa yang masih nihil tetap baru 17%, sehingga amat diperlukan perbaikan pada Tindakan siklus II, dengan hasil 61% ketuntasan perorangan siswa artinya sudah ada 11 siswa dari 18 siswa yang tuntas, dengan kenaikan aktivitas keseluruhan siswa mencapai 84%. Namun penilaian masih memerlukan perbaikan aktivitas siswa yang dilanjutkan pada siklus III, dengan hasil keseluruhan 93% dan secara ketuntasan individu siswa dinyatakan sudah 100% tuntas berdasarkan akumulasi empat kategori penilaian yaitu disiplin, Kerjasama, tanggungjawab dan semangat belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas siswa sudah sampai pada target yang ditentukan bahkan melebihi target, hal ini berarti sampai pada siklus III Tindakan dicukupkan tidak dilakukan lagi perbaikan.

5.1.4. Hasil Belajar

Hasil observasi pada data awal menunjukkan data ketuntasan siswa pada pembelajaran baru 11% dari 18 siswa dengan KKM 75. maka perbaikan pertama pada siklus I dilakukan dengan upaya yang begitu gigih dengan hasil Tindakan mencapai 33% atau sejumlah 6 siswa yang tuntas, dengan demikian perlu diadakan Tindakan berikutnya pada siklus II dengan perolehan hasil 67% atau sejumlah 12 siswa yang tuntas. Hasil refleksi menyatakan bahwa perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya yaaitu siklus III dengan harapan dapat memaksimalkan hasil pembelajaran siswa, diperoleh hasil ketuntasan 100% atau seluruh siswa dinyatakan tuntas. Dan secara keseluruhan aspek penilaian kenaikan hasil belajar siswa sampai pada siklus III ini mencapai 86% dari target yang ditentukan sebesar 85%. Data tersebut menunjukkan kenaikan pembelajaran pada akurasi *passing* kaki bagian dalam sudah meningkat secara signifikan. Kemudian diputuskan pada hasil refleksi bahwa tidak akan dilakukan lagi perbaikan artinya dicukupkan pada siklus III.

5.2.Implikasi

Penelitian yang dilakukan dalam sebuah Tindakan yang diharapkan mampu menjadi solusi atas masalah yang ada. Penelitian ini dapat menjadi acuan atau pertimbangan untuk peningkatan kualitas atau hasil pembelajaran Pendidikan jasmani terkhusus dalam materi pembelajaran sepak bola untuk passing kaki bagian dalam. Masalah yang terjadi dalam pembelajaran disekolah cukup kompleks dimulai dari kurangnya sarana, media dan kreatifitas guru, sehingga peneliti juga harus ikut menyediakan media pembelajaran seperti bola dan cones. Maka harapannya sekolah mampu berupaya untuk memperhatikan kebutuhan pembelajaran, dan guru mengupayakan setiap pembelajaran bisa dimaksimalkan dengan kreatifitas dan inovasi yang beragam untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Terlepas dari kendala kendala selama penelitian dilaksanakan, media pin bowling karakter berhasil menjadi solusi atas masalah yang terjadi, Media ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sepak bola terkhusus dalam akurasi *passing* kaki bagian dalam.

5.3. Rekomendasi

Sebagai bentuk implikasi dari penelitian Tindakan kelas di SDN Cimapag kecamatan Cisolok kabupaten Sukabumi yang dilaksanakan dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepakbola dalam upaya peningkatan akurasi *passing* nya, dipaparkan implikasi yang disarankan sebagai berikut :

5.3.1. Bagi Guru

- a. Peran guru sebagai fasilitator hendaknya mampu memperbaharui gaya atau cara mengajar yang tidak hanya terpaku pada guru tapi harus juga melibatkan siswa dalam proses pembelajaran agar menjadi pembelajaran yang efektif dan memunculkan kreatifitas dan aktifitas yang lebih baik untuk siswa.
- b. Kreatifitas guru dalam hal inovasi pembelajaran perlu selalu di perbaharui untuk diusahakan selalu menarik agar siswa tidak merasa jenuh.
- c. Penggunaan media pin bowling karakter adalah salah satu dari banyaknya media yang dapat digunakan sebagai solusi dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam terkhusus dalam peningkatan akurasi *passing*.

- d. Terkait media pin bowling karakter yang digunakan dalam meningkatkan akurasi *passing* kaki bagian dalam guru perlu memahami lebih lanjut dalam penerapannya agar tidak keliru dalam memahaminya.
- e. Guru perlu mengoptimalkan peran sebagai pembimbing dan motivator dalam proses pembelajaran *passing* kaki bagian dalam menggunakan pin bowling karakter agar hasil pembelajaran dapat dimaksimalakan.
- f. Pada proses pelaksanaan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam menggunakan pin bowling karakter guru perlu memfasilitasi siswa dengan pengetahuan yang kuat mengenai proses awal hingga akhir secara sistematis tentang Gerakan *passing* kaki bagian dalam.

5.3.2. Bagi siswa

- a. Pembelajaran permainan sepak bola salah satunya *passing* kaki bagian dalam yang menjadi bagian dalam materi sepak bola perlu diajarkan dengan berpedoman pada tingkat perkembangan siswa sesuai dengan usia dan kemampuan yang diharapkan pada tingkat usianya.
- b. Dalam melakukan Gerakan *passing* kaki bagian dalam siswa perlu dibimbing dengan sungguh sungguh agar dikemudian hari siswa tidak mengalami kesulitan dan mampu melakukan Gerakan dengan baik dan benar. Salah satu bentuk pembinaan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pin bowling karakter.
- c. Dalam rangka peningkatan bakat dan prestasi siswa, siswa perlu penggalian potensi yang dimiliki, terkhusus dalam pelajaran Pendidikan jasmani.

5.3.3. Bagi sekolah

- a. Sekolah perlu melakukan pembinaan dan pelatihan secara sungguh sungguh bagi guru, agar setiap guru mampu berinovasi dan memiliki kemampuan mengajar yang selalu terbaharui.
- b. Kontribusi sekolah dalam pembelajaran juga perlu diupayakan untuk senantiasa sejalan dan sesuai dengan kurikulum. Terutama kontroling terhadap guru pengajar dan penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.
- c. Pengoptimalan potensi siswa yang terlihat dalam proses pembelajaran perlu didukung dengan pengadaan ekstrakurikuler sekolah yang menunjang minat

siswa agar potensinya dapat dimaksimalkan sehingga menjadi prestasi bagi siswa maupun sekolah, terkhusus dalam sepak bola.

5.3.4. Bagi UPI kampus Semedang

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk pembelajaran Pendidikan jasmani terkhusus dalam pembelajaran *passing* kaki bagaian dalam sepak bola.

5.3.5. Bagi Peneliti Lain

- a. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pembelajaran sepak bola terkhusus *passing* kaki bagian dalam.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah referensi yang lebih banyak dan variatif agar hasil penelitian juga semakin maksimal.